

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Rancangan Penelitian

Menurut Sugiyono, (2014) metode penelitian merupakan metode ilmiah yang digunakan untuk memperoleh data yang valid yang bertujuan untuk menemukan, mengembangkan, dan membuktikan suatu pengetahuan sehingga dapat memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah. Jenis desain penelitian yang digunakan yaitu desain penelitian deskriptif, menurut Anggita, (2018:128) dalam Buku Metodologi Penelitian Kesehatan, penelitian deskriptif disebut juga survei deskriptif yaitu metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul kemudian digunakan untuk diambil kesimpulannya.

3.2. Populasi, dan Sampel

3.2.1. Populasi

Menurut Arikunto, (2006) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Sedangkan populasi dalam penelitian ini adalah peserta JKN yaitu peserta PBI dan peserta Non PBI (PPU, PBPU, dan BP). Populasi diambil berdasarkan dari hasil data kunjungan pasien yang diberikan oleh petugas Puskesmas Srengat dari bulan Mei hingga Juli 2021 dengan jumlah populasi sebesar 3176 orang.

3.2.2. Sampel

Menurut Arikunto, (2006) menyatakan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Teknik sampling dalam penelitian ini dilakukan dengan syarat kriteria inklusi yaitu harus menjadi peserta JKN di puskesmas Srengat. Sampel yang digunakan dalam penelitian sebanyak 44 responden.

Berikut merupakan penentuan ukuran sampel:

$$n = \frac{N}{1+N(d^2)}$$

$$n = \frac{3176}{1 + 3176 (0,15^2)}$$

$$n = \frac{3176}{1 + 3176 (0,0225)}$$

$$n = \frac{3176}{72,46}$$

n = 43,83 dibulatkan menjadi 44

keterangan:

N = Jumlah sampel yang dicari

n = Jumlah populasi

d = nilai presisi

Populasi: Peserta JKN yaitu peserta PBI dan peserta Non PBI (PPU, PBPU, dan BP)

3.3. Variabel Penelitian

Variabel penelitian ialah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016).

3.4. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2015)

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Karakteristik Responden	Definisi Operasional	Instrumen Pengumpulan Data	Skala	Hasil
1	Pengetahuan	Pengetahuan didapatkan dari pemahaman masyarakat mengenai program JKN	Kuesioner	Ordinal	Penilaian pengetahuan menurut Sugiyono, (2016) pemberian skor menggunakan skala guttman,

					<p>terdiri dari 2 kategori yaitu :</p> <p>Benar = 1 Salah = 0</p> <p>Kriteria hasil pengetahuan: Kurang baik = 1-4 Cukup baik = 5-8</p>
2	Persepsi	Persepsi merupakan pendapat atau tanggapan masyarakat mengenai program JKN	Kuesioner	Nominal	<p>Penilaian pada persepsi menggunakan skala likert Sugiyono, (2016) diantaranya:</p> <p>Sangat Setuju = 4 Setuju = 3 Tidak Setuju = 2 Sangat Tidak Setuju = 1</p> <p>Range: skor tertinggi – skor terendah = 20-13 =17</p>

					Kriteria hasil persepsi: Persepsi negatif = <17 Persepsi positif = >17
--	--	--	--	--	--

3.5. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Arikunto, 2019).

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan kuesioner, yang berisikan beberapa pertanyaan dan pernyataan yang kemudian akan dijawab oleh responden.

3.6. Metode Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data primer dan sekunder. Berikut merupakan penjelasannya:

1. Menurut Sugiyono (2018:456), data primer yaitu sumber data yang langsung bersumber dari orang pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Data primer dalam penelitian ini didapatkan dari masyarakat yang telah terdaftar sebagai peserta JKN dan yang memanfaatkan BPJS Kesehatan di Puskesmas Srengat. Peneliti membagikan lembar kuesioner kepada responden kemudian mengambil kembali lembar kuesioner yang telah dijawab oleh responden.
2. Menurut Sugiyono, (2018:456) data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder yaitu informasi data kunjungan pasien dari pegawai Puskesmas Srengat, Undang-undang yang membahas tentang kesehatan, buku, jurnal, artikel yang berkaitan dengan topik pengetahuan dan persepsi masyarakat dalam memanfaatkan layanan BPJS Kesehatan di Puskesmas.

3.7. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Lokasi penelitian dilaksanakan di Puskesmas Srengat Kabupaten Blitar

2. Waktu penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian dilaksanakan mulai Juli – Januari 2022

3.8. Analisis Data dan Penyajian Data

3.8.1. Analisis Data

Jenis analisis yang digunakan pada penelitian ini yaitu *analisis deskriptif* dari pengetahuan dan persepsi masyarakat terhadap pemanfaatan layanan BPJS Kesehatan di Puskesmas Srengat. Menurut Sugiyono, (2014) metode *analisis deskriptif* merupakan statistik yang dipergunakan untuk mengolah dan menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul dengan tanpa membuat kesimpulan.

Analisis deskriptif yang dilakukan untuk pengolahan data adalah sebagai berikut:

1. Penyuntingan (*Editing*).

Penyuntingan ini sendiri merupakan kegiatan memeriksa seluruh daftar pertanyaan yang dikembalikan oleh responden.

2. Pengkodean (*coding*).

Pemberian tanda berupa angka pada jawaban responden, tujuannya untuk menyederhanakan jawaban dari responden.

3. Tabulasi data (*tabulating*).

Kegiatan mengelompokkan data dalam bentuk tabel.

4. Memasukkan data (*entry*).

Kegiatan memasukkan data yang didapat dari hasil pengisian lembar kuesioner oleh responden ke dalam aplikasi SPSS

5. Penilaian (*scoring*).

Tahap pemberian nilai data dengan memberikan skor pada pertanyaan yang berkaitan dengan pengetahuan responden.

6. Pembersihan data (*cleaning*).

Pengecekan kembali data-data yang sudah di entry, untuk memastikan telah terjadi kesalahan atau tidak.

3.8.2. Penyajian Data

Penyajian data adalah proses pembuatan laporan hasil penelitian yang dilakukan dengan tujuan agar data yang telah terkumpul dapat dipahami dan dianalisis. Penelitian ini menggunakan tabel dalam penyajian datanya diguna untuk mempermudah pengklasifikasian data atau pengelompokan data.

3.9. Etika Penelitian

Menurut Indrawati et al. (2018:230) Prinsip dasar etika penelitian diantaranya:

1. Menghormati atau Menghargai Subjek (*Respect For Person*).
Menghormati atau menghargai orang perlu memperhatikan beberapa hal, diantaranya:
 - a. Peneliti harus mempertimbangkan secara mendalam terhadap kemungkinan bahaya dan penyalahgunaan penelitian.
 - b. Terhadap subjek penelitian yang rentan terhadap bahaya penelitian maka diperlukan perlindungan.
2. Manfaat (*Beneficence*)
Dalam penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan manfaat dan dapat mengurangi kerugian atau risiko bagi subjek penelitian.
3. Tidak Membahayakan Subjek Penelitian (*Non Maleficence*)
memperkirakan kejadian yang tidak diinginkan atau risiko yang dapat membahayakan terhadap subjek peneliti.
4. Keadilan (*Justice*).
Makna keadilan dalam hal ini adalah memperlakukan seseorang secara sama, tanpa membeda-bedakan.